

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Ketaatan Aturan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis, dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi dengan Pengendalian Internal Sebagai Pemoderasi

Oleh:

Arda Walika Pradasiwi

Ruci Arizanda Rahayu

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya permasalahan tentang kecurangan akuntansi

Kecurangan akuntansi merupakan suatu tindakan kecurangan yang ditandai dengan munculnya indikasi atau tanda untuk melakukan upaya penipuan atau memanipulasi dalam pelaporan laporan keuangan, penyalahgunaan aset, penghilangan dokumen yang dilakukan secara sengaja sehingga menimbulkan kerugian.

Jenis-jenis kecurangan akuntansi, seperti korupsi, sering kali terjadi di negara-negara berkembang yang penegak hukumnya lemah. Banyaknya isu yang berkaitan dengan kecurangan akuntansi telah mendapat banyak perhatian, terutama dari para peneliti yang ingin mengetahui mengapa dan bagaimana kecurangan akuntansi bisa terjadi

Fenomena

- ❑ Pada penelitian yang dilakukan oleh (Maya Astri dkk, 2021) menjelaskan fenomena kasus korupsi yang terjadi pada perguruan tinggi yang melibatkan pegawai dan pejabat struktural di universitas tersebut. Berita tersebut mengambil dari artikel yang di yang ditayangkan oleh Tribunpekanbaru.com yang mencantumkan berita kasus korupsi tentang dugaan penyimpangan anggaran berupa temuan belanja yang tidak wajar pada salah satu universitas di kota Pekanbaru/Indra. Pada kasus ini dampaknya tidak hanya mengalami kerugian saja tetapi berdampak pada keraguan masyarakat tentang kualitas pendidikan dan bisa menutup akses pendidikan bagi masyarakat. Ramainya permasalahan tentang pengelolaan pada perguruan tinggi ini, mulai dari masalah administrasi hingga korupsi yang disebabkan kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan yang menjadi peluang bagi pihak-pihak tertentu untuk melakukan kecurangan dan menyebabkan berbagai masalah manajemen di perguruan tinggi.

Pendahuluan

- ❑ Dari fenomena diatas timbulnya sebuah kecurangan akuntansi bisa didasarkan oleh banyak faktor seperti ketaatan aturan akuntansi . Ketaatan aturan akuntansi adalah sikap patuh yang harus dijalankan oleh organisasi untuk menaati segala aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan, agar tercipta laporan keuangan yang transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat menghasilkan laporan yang handal dan akurat yang informasinya untuk kepentingan publik.
- ❑ Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi adalah perilaku tidak etis. perilaku tidak etis merupakan perbuatan yang bertentangan dengan nilai dan norma sosial pada umumnya, serta berhubungan dengan perbuatan yang membahayakan
- ❑ Faktor ketiga yang mempengaruhi kecurangan akuntansi yakni moralitas individu. moralitas individu adalah suatu pemahaman individu yang menunjukkan tentang baik dan buruknya perilaku individu yang dapat mempengaruhi sikap individu tersebut.
- ❑ Sistem pengendalian internal adalah suatu kebijakan atau prosedur yang diterapkan untuk memastikan bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuannya dan meminimalkan kerugian di masa yang akan datang

Rumusan Masalah

- ▶ **Apakah Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**
- ▶ **Apakah Perilaku Tidak Etis Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**
- ▶ **Apakah Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**
- ▶ **Apakah Pengendalian Internal Memoderasi Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**
- ▶ **Apakah Pengendalian Internal Memoderasi Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**
- ▶ **Apakah Pengendalian Internal Memoderasi Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi ?**

Teori Penelitian

Adapun Grand Teori yang mendasari penelitian ini, yaitu

- Teori segitiga kecurangan (*fraud triangle theory*) - (Vince Sardon Laoli, 2022)

Menjelaskan faktor yang menjadi elemen terjadinya tindakan kecurangan, yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi

- Teori Berlian Kecurangan (Fraud Diamond Theory) - (Vince Sardon Laoli, 2022)

pada tahun 2004 David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson memperkenalkan teori kecurangan, tambahan unsur penyebab terjadinya korupsi menurut Wolfe dan Hermanson adalah kemampuan melakukan penipuan. Seseorang harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bisa melakukan korupsi.

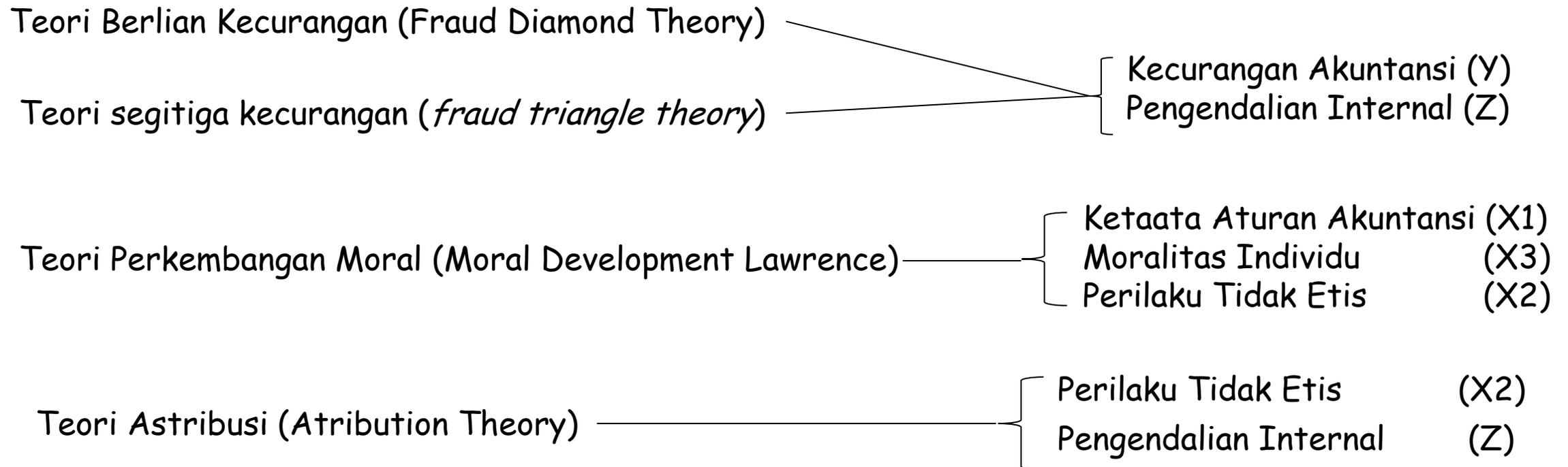
- Teori Perkembangan Moral (Moral Development Lawrence) - (Farah Nur Fadhila, 2021).

(Kohlberg, 1994) Teori yang menjelaskan tentang moral dari individu tersebut. Perkembangan moral adalah ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya. Perkembangan moral ini akan menjadi indikator dari tingkatan atau tahapan kematangan sebuah moral.

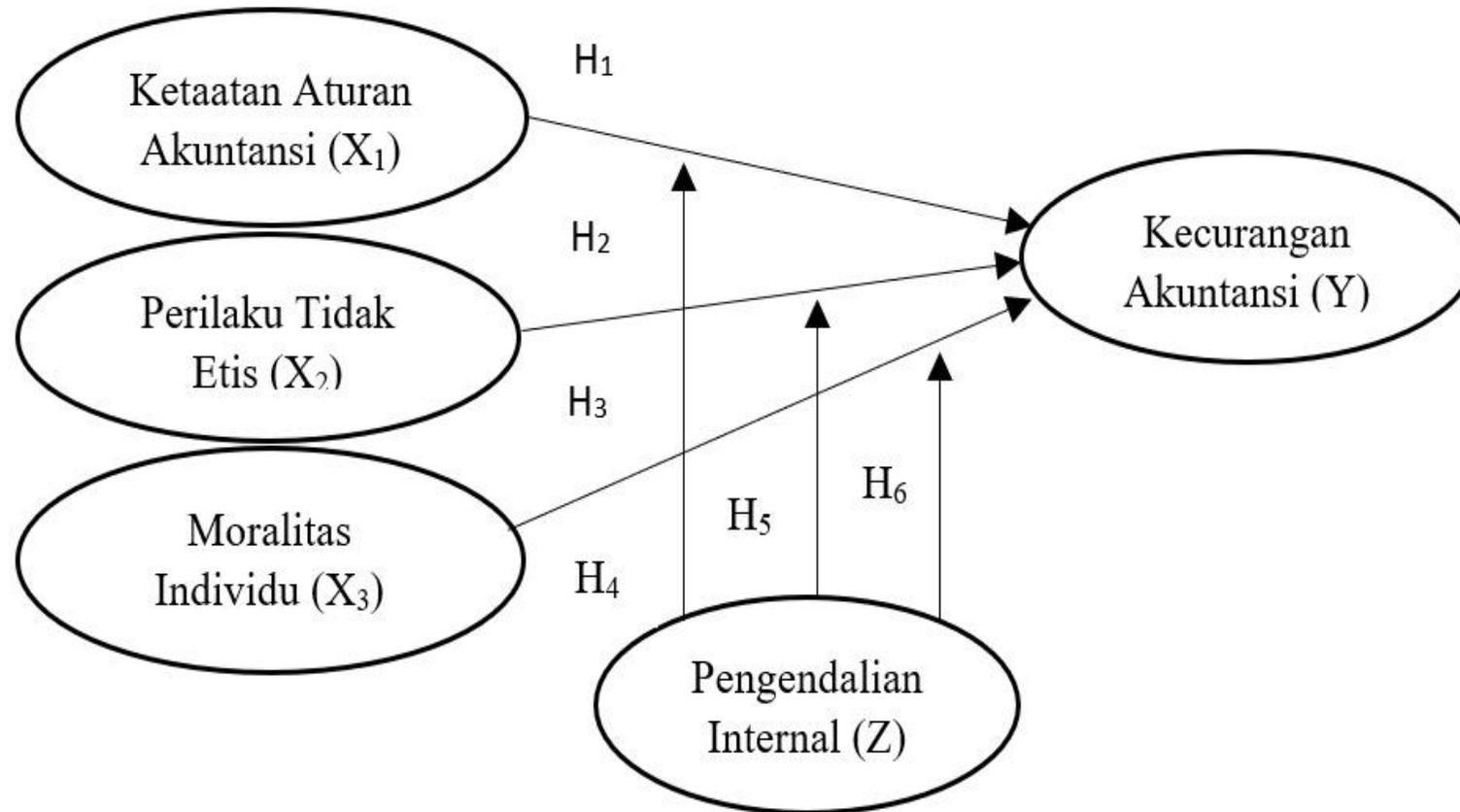
- Teori Atribusi (Attribution Theory) - (Farah Nur Fadhila, 2021)

teori atribusi merupakan sebuah proses dimana suatu individu mencari kebenaran terhadap perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

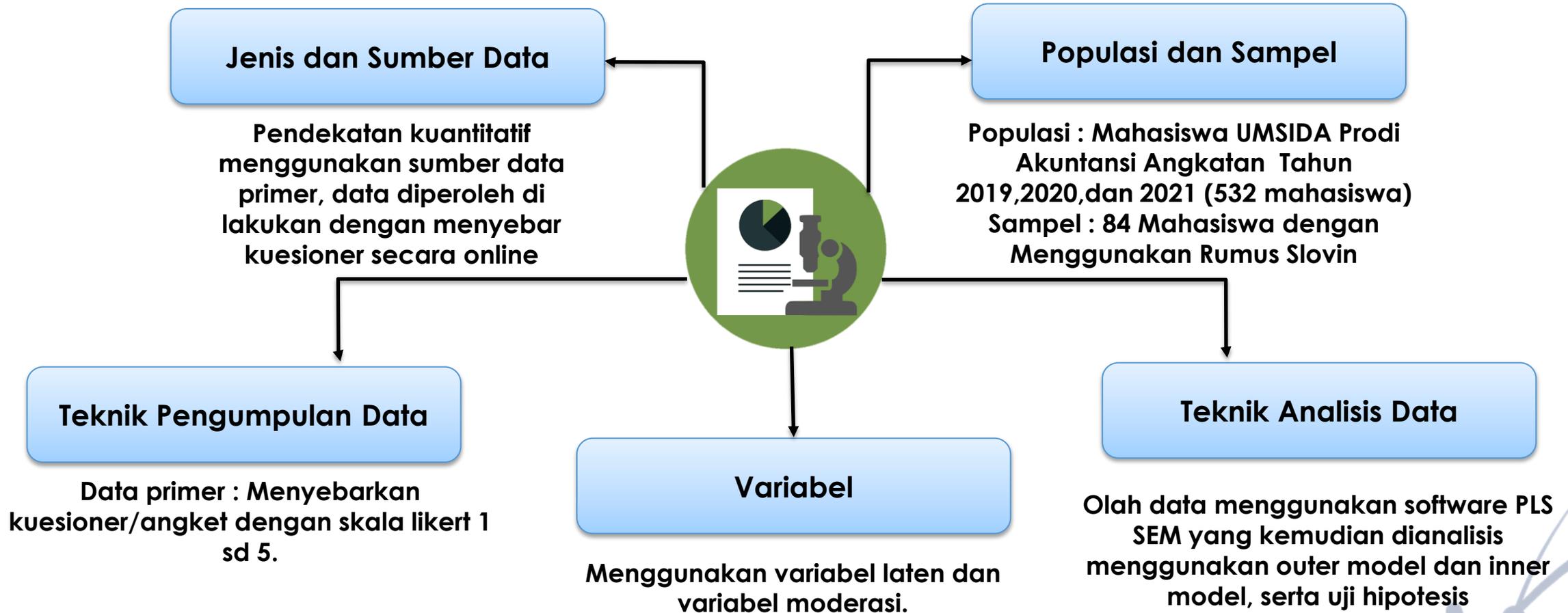
Grand Theory



Kerangka Konseptual



Metode Penelitian



Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1.	Ketaatan Aturan Akuntansi (X1)	Persyaratan pengungkapan, Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan publik, objektif, memenuhi syarat kehati-hatian, Memenuhi konsep konsistensi penyajian	Likert	Farah Nur Fadhilah et al. (2021)
2.	Perilaku Tidak Etis (X2)	Perilaku yang menyalahgunakan kedudukan atau posisi, Perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan, Perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi, Perilaku yang tidak berbuat apa-apa	Likert	Eko Dermawan (2019)
3.	Moralitas Individu (X3)	Kebebasan, Keadilan, Hati Nurani, Kepatuhan terhadap norma-norma sosial	Likert	Fitri Yani (2016)
4.	Kecurangan Akuntansi (Y)	Korupsi, Penyelewengan aset, Kecurangan laporan keuangan	Likert	Hasmawati (2022)
5.	Pengendalian Internal (Z)	Lingkungan pengendalian, Penilaian risiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi	Likert	Agus Defri Yando et al. (2020)

HASIL (Tabel 2. Loading Factor)

Kriteria nilai loading factor yaitu > 0,7 dinyatakan valid, jika < 0,7 maka model dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel di samping, nilai loading factor sudah > 0.7 sehingga data disebut valid dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya

Variabel	Item Variabel	Oute Loading	
Ketaatan Aturan Akuntansi	X1.7	1.000	
	Perilaku Tidak Etis	X2.1	0.834
		X2.2	0.813
X2.3		0.806	
Moralitas Individu	X3.2	0.727	
	X3.3	0.827	
	X3.4	0.855	
Kecurangan Akuntansi	Y1	0.822	
	Y2	0.879	
	Y3	0.903	
	Y4	0.794	
	Y5	0.821	
	Y6	0.888	
Pengendalian Internal	Z1	0.817	
	Z2	0.840	
	Z3	0.855	
	Z4	0.800	
	Z5	0.872	
	Z6	0.841	
	Z7	0.797	
	Z8	0.883	
	Z9	0.795	
Moderasi	((X1)*(Z).	1.286	
	((X2)*(Z).	1.502	
	((X3)*(Z).	1.351	

HASIL

Hasil Cronbach's Alpha & Composite Reliability

Varibel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
(Y)	0.924	0.929	0.941	0.726
(X1)	1.000	1.000	1.000	1.000
(X3)	0.728	0.747	0.846	0.648
(Z)	0.945	0.947	0.954	0.695
(X2)	0.756	0.765	0.858	0.669
X1*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X2*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X3*Z	1.000	1.000	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 5, Hasil pada data menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,7 yang menunjukkan bahwa hasil datanya reliable. Hasil nilai AVE pada varibel X1, X2, X3, Y, dan Z menunjukkan lebih dari 0,5. Hasil ini menunjukkan bahwa data sudah memenuhi kriteria dan valid.

Nilai R Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
KA (Y)	0.704	0.676

kontribusi variabel X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 67,6% untuk sisanya sebesar 32,4% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis dari *Path Coefficient (Pengaruh Langsung)*

Hipotesis dinyatakan diterima jika memiliki nilai *T-statistic* > 1,96 (t-tabel) dengan tingkat signifikan *P-values* < 0,05 atau 5%.

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation. (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
(X1) -> (Y)	0.111	0.103	0.107	1.038	0.150	Ditolak
(X3) -> (Y)	0.287	0.279	0.130	2.213	0.014	Diterima
(Z) -> (Y)	0.459	0.460	0.128	3.580	0.000	-
(X2) -> (Y)	0.163	0.172	0.098	1.674	0.047	Diterima
(Z) x (X1) -> (Y)	0.315	0.303	0.111	2.822	0.002	Diterima
(Z) x (X2) -> (Y)	-0.241	0.019	0.124	1.940	0.026	Diterima
(Z) x (X3) -> (Y)	0.019	-0.227	0.070	0.277	0.391	Ditolak

Pembahasan

1. H1 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai T-statistic mendapatkan $1.038 < 1.96$ dan juga nilai P-values mendapatkan $0.150 > 0.05$ yang berarti bahwa ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis ditolak
2. H2 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa T-statistic mendapatkan $1.674 < 1.96$ dan juga nilai P-value mendapatkan $0.047 < 0.05$ yang berarti bahwa perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis diterima
3. H3 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai T-statistic mendapatkan $2.213 > 1.96$ dan juga P-value mendapatkan $0.014 < 0.05$ yang berarti variabel moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis diterima
4. H4 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai T-statistic mendapatkan $2.822 > 1.96$ dan juga P-value mendapatkan $0.002 < 0.05$ yang berarti variabel pengendalian internal memoderasi ketaatan aturan akuntansi terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis diterima
5. H5 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai T-statistic mendapatkan $1.940 < 1.96$ dan juga P-value mendapatkan $0.026 < 0.05$ yang artinya variabel pengendalian internal memoderasi perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis diterima
6. H6 = hasil pengujiannya menjelaskan bahwa nilai T-statistic mendapatkan $0.277 < 1.96$ dan juga P-value mendapatkan $0.391 > 0.05$ yang berarti variabel pengendalian internal tidak dapat memoderasi moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. Sehingga hipotesis ditolak

Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini :

- Ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Disebabkan adanya faktor lain, misalnya faktor tekanan dalam sebuah instansi yang mendorong melakukan manipulasi dan pemalsuan dokumen supaya laporan keuangan yang dihasilkan terlihat baik dan dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam sebuah instansi tersebut sesuai dengan tujuannya, dengan adanya faktor tersebut membuat adanya peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi.
- Perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, Artinya bahwa semakin tinggi perilaku tidak etis dalam perusahaan maka tingkat terjadinya kecurangan akuntansi didalam suatu entitas akan semakin meningkat.
- Moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, Artinya bahwa semakin tinggi moralitas individu yang dimiliki oleh individu maka akan semakin rendah tingkat kecurangan akuntansi.

Kesimpulan

- Pengendalian internal memoderasi ketaatan aturan akuntansi terhadap kecurangan akuntansi. Artinya Dengan semakin efektifnya pengendalian internal dalam perusahaan yang membuat ketaataan aturan akuntansi juga semakin meningkat yang menyebabkan semakin menurunnya atau bahkan memungkinkan menutup peluang adanya tindakan kecurangan akuntansi dalam perusahaan.
- Pengendalian internal memoderasi perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi. Artinya dengan adanya pengendalian internal yang efektif, akan menghilangkan kemungkinan perilaku tidak etis dalam perusahaan yang membuat tindak kecurangan akuntansi dalam perusahaan menurun.
- Pengendalian internal tidak memoderasi moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. Disebabkan adanya faktor internal yaitu buruknya sistem pengendalian internal dalam perusahaan. Kecurangan akuntansi terjadi tidak hanya disebabkan oleh tinggi atau rendahnya moral seorang individu, tetapi juga ada faktor ada atau tidaknya elemen pengendalian internal didalam perusahaan yang membuat tindak kecurangan terjadi. Dengan adanya individu dengan level moral yang tinggi maupun rendah yang dalam kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal akan cenderung terjadinya tindakan kecurangan akuntansi dalam perusahaan, dan juga sebaliknya dengan adanya elemen pengendalian internal dalam perusahaan akan mencegah seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan akuntansi dalam perusahaan

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi mahasiswa akuntansi pada prodi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ketaatan aturan akuntansi tidak mempengaruhi kecurangan akuntansi, namun perilaku tidak etis dan moralitas individu dapat mempengaruhi tindakan kecurangan akuntansi.
- Selanjutnya yakni pengendalian internal dapat memoderasi variabel ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi, namun pengendalian internal tidak dapat memoderasi moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi.

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui dari segi pandangan mahasiswa yang seharusnya peka terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar yang menyangkut tentang kecurangan. Dengan pemahaman dan kepekaan mahasiswa akuntansi mengenai kecurangan akuntansi ini diharapkan dapat membantu menghindarkan permasalahan kecurangan akuntansi yang bisa terjadi dimasa mendatang.

REFERENSI

- A. A. Kalau and S. Leksair, “Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Ambon),” *Cita Ekonomi.*, vol. 14, no. 2, pp. 99–110, 2020.
- M. Astria, M. D. Aristi, and H. Zaki, “Pengaruh Good University Governance, Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan,” *ECOUNTBIS Jurnal. Economics.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–30, 2021, [Online]. Available: <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/118>
- F. Yulia, R. Anugerah, and N. Azlina, “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi,” *Jurnal. Ilmu. Feasible*, vol. 3, no. 1, p. 88, 2021, doi: 10.32493/fb.v3i1.2021.88-96.9549.
- V. S. Laoli, “Pengaruh ketaatan aturan akuntansi, efektivitas pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Cabang BRI Gunungsitoli),” *Jurnal. Ebistek (Ekonomi Bisnis dan Teknologi.*, vol. 3, no. 1, 2022, [Online]. Available: <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/380>
- E. Darmawan, “PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Swasta Di Provinsi Jawa Tengah),” *Jurnal. Ilmu. Akuntansi. dan Keuangan.*, vol. 8, no. 5, pp. 7–23, 2019, doi: 10.32639/jiak.v8i2.295.
- Z. Maulidya and Y. Fitri, “Pengaruh Religiositas, Perilaku Tidak Etis, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Kota Banda Aceh),” *Jurnal. Ilmu. Mahasiswa. Ekonomi. Akuntansi.*, vol. 5, no. 1, pp. 127–136, 2020, doi: 10.24815/jimeka.v5i1.15481.
- E. Tampubolon, S. Rodiah, and A. Agustiawan, “Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau),” *Review Akuntansi. dan Bisnis Indonesia.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–42, 2020, doi: 10.18196/rab.040151.
- H. Aswad, A. Hasan, and N. Indrawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau),” *Jurnal. Akuntansi.*, vol. 6, no. 2, pp. 221–234, 2018, [Online]. Available: <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/5271>

